

POLA PENGASUHAN ANAK BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK PT. GUDANG GARAM KEDIRI
Isfauzi Hadi Nugroho; Alfi Laila

UPAYA MENURUNKAN TINGKAT STRES HOSPITALISASI DENGAN AKTIFITAS MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI RUANG ANGGREK RSUD GAMBIRAN KEDIRI
Siti Aizah, Sui Erna Wati

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKY DI DUSUN SUMBERBENDO DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI
Endah Tri Wijayanti

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN MUNCULNYA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS PESANTREN IIKOTA KEDIRI
Norma Risnasari

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA – SISWI TENTANG SEKS BEBAS DI SMK PGRI 3 KEDIRI
Susi Erna Wati

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
M. Mudzakkir

LATIHAN FISIK *OUT PATIENT* PADA PENDERITA GAGAL JANTUNG KRONIK MENINGKATKAN KAPASITAS FUNGSIONAL DAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
Indarti E.T., Khoiriyati A., Makiyah S.N.

THE CORRELATION AMONG THE TYPE OF CARE PATTERN, THE PARENTS' EDUCATION LEVEL AND THE STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE NUTRITION.
Puji Astutik

TERAPI AKUPRESUR KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA BOGO UTARA KELURAHAN BOGO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK
Lexy Oktora Wilda

PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN DENGAN TINDAKAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN ANAK BALITA UMUR 3 – 5 TAHUN (Di PAUD Jeruk Kelurahan Patihan Kota Madiun)
Rahayu Budi Utami, Vivin Sulistyaningrum

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA KARYAWAN DI RS TINGKAT IV MADIUN
Henny Purwandari



**Lembaga Penelitian (LEMLIT)
Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Kampus I Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 KEDIRI 64112

Website : www.lp2m.unpkediri.ac.id Email : lemlit.unpkediri@gmail.com

Jurnal Efektor

ISSN. 0854 - 1922

Dewan Redaksi

- Ketua : Dr. Suryanto, M.Si.
- Anggota/Bidang : Prof. Dr. H. Sugiono, MM. (Ekonomi)
Dr. Atrup, M.Pd. (Pendidikan)
Dr. Subardi Agan, M.Pd. (Humaniora)
Dr. Sullstiono, M.Si. (Sain/MIPA)
Dr. Fitriani, M.AP. (Sain/MIPA)
- Sekretariat : Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
Syarifur Rohman, S.Kom.

Alamat Redaksi :

Lembaga Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri

Gedung. Fapet. G-5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112

Telp./Fax. 0354-771576, 771503.

Website : lp2m.unpkediri.ac.id.

Email : lemilit.unpkediri@gmail.com

URL : efektor.unpkediri.ac.id

DAFTAR ISI

POLA PENGASUHAN ANAK BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK PT. GUDANG GARAM KEDIRI Isfauzi Hadi Nugroho; Alfi Laila	01 – 05
UPAYA MENURUNKAN TINGKAT STRES HOSPITALISASI DENGAN AKTIFITAS MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI RUANG ANGGREK RSUD GAMBIRAN KEDIRI Siti Aizah, Sui Erna Wati	06 – 10
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKY DI DUSUN SUMBERBENDO DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI Endah Tri Wijayanti	11 – 14
HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN MUNCULNYA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS PESANTREN IIKOTA KEDIRI Norma Risnasari	15 – 19
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA – SISWI TENTANG SEKS BEBAS DI SMK PGRI 3 KEDIRI Susi Erna Wati	20 – 23
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI M. Mudzakkir	24 – 28
LATIHAN FISIK OUT PATIENT PADA PENDERITA GAGAL JANTUNG KRONIK MENINGKATKAN KAPASITAS FUNGSIONAL DAN ACTIVITY DAILY LIVING Indarti E.T., Khoiriyati A., Makiyah S.N.	29 – 36
THE CORRELATION AMONG THE TYPE OF CARE PATTERN, THE PARENTS' EDUCATION LEVEL AND THE STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE NUTRITION. Puji Aslutik	37 – 52
TERAPI AKUPRESUR KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA BOGO UTARA KELURAHAN BOGO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK Lexy Oktora Wilda	53 – 58
PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN DENGAN TINDAKAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN ANAK BALITA UMUR 3 – 5 TAHUN (Di PAUD Jeruk Kelurahan Patihan Kota Madiun) Rahayu Budi Utami, Vivin Sulistyanningrum	59 – 64
HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA KARYAWAN DI RS TINGKAT IV MADIUN Henny Purwandari	65 – 72

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKY DI DUSUN SUMBERBENDO DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Description of mother knowledge about GAKY in Rural District of Sumberbendo Region of Tiron Sub Province of Kediri

Endah Tri Wijayanti

Staf Pengajar di Program Studi Diploma Keperawatan UNP Kediri

Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKI) merupakan salah satu masalah gizi yang gejalannya berupa gondok, hipotiroid, kretinisme, kegagalan reproduksi, kematian anak dan hambatan ekonomi. Masalah ini disebabkan oleh lingkungan yang miskin yodium. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan jumlah populasi 104 ibu, teknik sampling yang digunakan adalah Total Sampling, jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 104 ibu, instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 95 responden (91%) memiliki pengetahuan yang kurang, 8 responden (8%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 responden (1%) memiliki pengetahuan yang baik.

Tingkat pengetahuan ibu sebagian besar adalah kurang (91%) disebabkan karena pendidikan yang rendah, pekerjaan, dan usia sehingga ibu kurang memahami tentang Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk penyuluhan tentang Gangguan Akibat Kekurangan Yodium.

Kata kunci : Pengetahuan, yodium, GAKY

GAKY was deficiency yodium disorder that interrelated with nutrient problem. Sign and symptom were struma, hipotiroid, kretinisme, growth disorder. GAKY was caused by condition that poor yodium. This reseach used deskriptive methode with 104 samples.

Result of this research was 95% respondent have lower knowledge, 8 respondent have enough knowledge, and only 1 respondent have good knowledge. More respondent have low knowledge.

Low level of education have been indicated as caused of bad knowledge of respondent. In case nurse or health fasilitator would like to gave health education about yodium to comunity.

Keyword : knowledge, yodium, GAKY

Pendahuluan

GAKY lebih disebabkan oleh lingkungan yang miskin sumber yodium. Penduduk yang tinggal di daerah yang defisit yodium dan hanya mengonsumsi makanan dan minuman dari sumber yang ada di daerah tersebut dalam waktu lama akan mengalami kekurangan yodium dan menderita GAKY. Kurangnya pengetahuan mengenai penyebab GAKY menjadi pendorong tingginya angka kejadian masalah kesehatan. Dampak kekurangan yodium jika tidak ditangani sedini mungkin akan menurunkan produktifitas manusia (Dinkes Propinsi Jatim, 2003).

Survey Pemetaan Nasional GAKY tahun 2006 diketahui bahwa GAKY telah menyebar di seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur, yaitu meliputi 4.540 desa (53,9% desa yang ada) terdiri dari 1.958 desa (43,1%) endemik tingkat ringan, 1.004 desa (22,1%) endemik tingkat sedang dan 1.578 desa (34,8%) endemik tingkat berat. Prevalensi *Total Goiter Rate* (TGR) pada usia sekolah (siswa SD) rata rata di Jawa Timur adalah sebesar 16,3%. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata nasional sebesar 9,8% (Arisman, 2004).

Prevalensi GAKY di Jawa Timur pada tahun 2002 cukup tinggi dari 37 Daerah Tingkat II di Jawa Timur, 30 Daerah Tingkat II di antaranya adalah endemik meliputi 327 kecamatan (dari 609 kecamatan yang ada) = 53,70%. Jumlah desa endemik 3.142 dari 8.378 desa yang ada = 35,90% terdiri dari : endemik berat sebanyak 1.713 desa (20,43%), endemik sedang sebanyak 625 desa (7,45%), dan endemik ringan sebanyak 804 desa (9,59%). Sedangkan jumlah penduduk yang tinggal di daerah endemik 12.826.282 (40%) dari jumlah penduduk di Jawa Timur (Depkes RI, 2003). Prevalensi GAKY pada tahun 2008 juga masih bertahan seperti tahun 2002. Dari pemantauan GAKY dengan cara melakukan palpasi gondok pada murid Sekolah Dasar se wilayah Puskesmas Tiron, prevalensi dusun Sumberbendo pada tahun 2006 sebesar 53,32%, tahun 2007 sebesar 54% dan pada tahun 2008 meningkat menjadi 54,9% (Laporan Puskesmas Tiron, 2008). Jumlah penderita pembesaran gondok di desa Sumberbendo pada tahun 2006 sebesar 5 orang, tahun 2007 sebesar 5 orang dan tahun 2008 sebesar 9 orang: 7 pada wanita dan 2 pada pria (Dinkes Kabupaten Kediri, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan mengambil lokasi di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah keseluruhan sampel sejumlah 104 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berdomsili di Dusun Sumber Bendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

Penelitian dimulai dari mengurus perijinan administratif kemudian mencari ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dengan menyertakan *inform consent*. Setelah responden memberikan persetujuan dilanjutkan dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang GAKY. Kuesioner kemudian dianalisa dengan beberapa tahapan dan hasilnya diklasifikasikan dalam tiga klasifikasi yaitu klasifikasi pengetahuan baik, cukup, dan kurang.

Hasil Penelitian

Distribusi frekuensi berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Umur (Tahun)	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
20-30	2	1,9
31-40	75	72,1
41-50	23	22,1
>50	4	3,8
Jumlah	104	100

Tabel 1 menunjukkan mayoritas umur responden adalah 31-40 tahun yang berjumlah: 75 responden (72,1%), sedangkan yang berusia 20-30 tahun berjumlah 2 responden (1,9%), yang berusia 41-50 tahun berjumlah 23 responden (22,1%) dan yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 4 responden (3,8%)

Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
SD	98	94,2
SMP	6	5,8
Jumlah	104	100

Tabel 2 menunjukkan mayoritas pendidikan responden adalah SD yaitu 98 responden (94,2%) dan SMP berjumlah 6 responden (5,8%).

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Ibu rumah tangga	29	27,9
Tani	25	24
Buruh tani	50	48,1
Jumlah	104	100

Tabel 3 menunjukkan mayoritas pekerjaan responden adalah sebagai buruh tani berjumlah 50 responden (48,1%), sedangkan yang memiliki pekerjaan tani berjumlah 25 responden (24%) dan sebagai ibu rumah tangga berjumlah 29 responden (27,9%)

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	1	1
Cukup	8	8
Kurang	95	91
Jumlah	104	100

Tabel 4 menunjukkan mayoritas pengetahuan responden tentang GAKY adalah kurang yaitu berjumlah 95 responden (91%), sedangkan yang berpengetahuan cukup berjumlah 8 responden (8%) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 1 responden (1%)

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY berdasarkan umur

Tabel 5. Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang GAKY dengan umur di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2009

Pengetahuan ibu tentang GAKY	Umur				total
	20 – 30	31 - 40	41 -50	>50	
Baik	0 (0%)	1(1%)	0(0%)	0(0%)	1(1%)
Cukup	1 (1%)	7(7%)	0(0%)	0(0%)	8(8%)
Kurang	1 (1%)	71(68,2%)	20(20%)	3(3%)	95(91%)
Total	2 (2%)	79(76,2%)	20(20%)	3(3%)	104(100%)

Berdasarkan data dari tabel 5 di atas menunjukkan dari 104 responden ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang GAKY 1%(1 responden) berumur 31-40 tahun, sedangkan yang mempunyai pengetahuan cukup 1%(1 responden) berumur 20-30 tahun dan 7% (7responden) berumur 31-40 tahun, dan yang mempunyai pengetahuan kurang 2% (2 responden) berumur 20-30 tahun,68,2% (71 responden) berumur 31-40 tahun,19,23% (20responden) berumur 41-50 tahun, 3% (3 responden) berumur >50 tahun.

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY berdasarkan pendidikan

Tabel 6. Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang GAKY dengan pendidikan di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun 2009

Pengetahuan ibu Tentang GAKY	Pendidikan		Total
	SD	SMP	
Baik	1 (1%)	0 (0%)	1 (1%)
Cukup	6 (7%)	2 (2%)	8 (8%)
Kurang	92(88,46%)	3 (3%)	95 (91%)
Total	99(96,46%)	5 (5%)	104 (100%)

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas menunjukkan dari 104 responden ibu yang mempunyai pengetahuan baik tentang GAKY adalah 1% (1 responden) berpendidikan SD,sementara yang mempunyai pengetahuan cukup tentang GAKY adalah 7% (6 responden) berpendidikan SD, 2% (2 responden) berpendidikan SMP,dan yang mempunyai pengetahuan kurang tentang GAKY adalah 88,46% (92 responden) berpendidikan SD, 3 % (3 responden) berpendidikan SMP.

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY berdasarkan pekerjaan

Tabel 7 Tabulasi silang pengetahuan ibu tentang GAKY dengan pekerjaan di Dusun Sumberbendo Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

Pengetahuan ibu tentang GAKY	Pekerjaan			Total
	Tani	Buruh Tani	IRT	
Baik	1 (1%)	0 (0%)	0 (0%)	1(1%)
Cukup	2 (2%)	5 (5%)	1(1%)	8(8%)
Kurang	22(21,1%)	46(44,25)	27(25,9%)	95(90%)
Total	25(24,1%)	51 (49,2%)	28(26,9)	104(100%)

Berdasarkan data dari tabel 7 di atas menunjukkan dari 104 responden ibu yang mempunyai pengetahuan baik adalah 1%(1 responden) yang bekerja sebagai Tani. Sedangkan ibu yang mempunyai pengetahuan cukup adalah 2% (2 responden) yang bekerja sebagai Tani,5% (5 responden) yang bekerja sebagai Buruh Tani,1% (1 responden) yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.Yang mempunyai pengetahuan kurang adalah 21,1% (22 responden) yang bekerja sebagai Tani,44,2% (46 responden) yang bekerja sebagai Buruh Tani,25,9% (27 responden) yang bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Pembahasan

Pengetahuan responden berdasarkan umur

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4 di dapatkan 95 responden (91 %) mempunyai pengetahuan kurang tentang GAKY berusia 31-40 tahun 68,2%(71 responden),20%(20 responden) berusia 41-50tahun, 3%(3 responden)berusia >50tahun, 1% (1 responden) berusia 20-30tahun.8 responden (8%) mempunyai pengetahuan cukup tentang GAKY.

Menurut Nursalam, (2001) umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kepercayaannya.

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY dapat disebabkan oleh usia ibu yang tergolong kategori usia produktif sehingga mempunyai pengetahuan yang kurang karena bertambahnya usia seseorang akan mengalami penurunan dalam berpikir.

Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 didapatkan 87,5% (92 responden) berpedidikan SD,3%(3 responden) mempunyai pengetahuan yang kurang berpendidikan SMP.

Menurut Azwar, (2004) Pendidikan merupakan latar belakang dalam mendukung pengetahuan seseorang, dengan mayoritas responden yang hanya berpendidikan SD maka pengetahuan responden juga akan rendah, karena pengetahuan dipengaruhi oleh media massa, kebudayaan, serta pendidikan seseorang.

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY disebabkan oleh pendidikan yang rendah karena pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam menerima informasi yang bermanfaat.

Pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 4.7 didapatkan 44,25% (46 responden) bekerja sebagai Buruh Tani yang mempunyai pengetahuan kurang tentang GAKY, 25,9% (27 responden) bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yang mempunyai pengetahuan kurang tentang GAKY, dan 21,1% (22 responden) bekerja sebagai Tani yang juga mempunyai pengetahuan kurang tentang GAKY.

Menurut Azwar, (2003) Pekerjaan merupakan usaha yang harus dilakukan oleh setiap manusia demi keperluannya mempertahankan hidup. Lingkungan pekerjaan yang penuh dengan kekomplekan karyawannya dapat mempengaruhi pengalaman dan pada akhirnya dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan selanjutnya dapat mengarahkan sikap seseorang. Lingkungan pekerjaan yang jarang bergaul dengan orang lain jelas tidak dapat menambah kontribusi kepada orang lain, sebaliknya lingkungan pekerjaan yang selalu bersinggungan dengan manusia maka akan menambah ilmu pada manusia yang lainnya.

Gambaran pengetahuan ibu tentang GAKY disebabkan oleh pekerjaan responden yang mayoritasnya bekerja sebagai Buruh Tani sehingga memungkinkan responden kurang mendapatkan informasi yang benar tentang apa yang belum pernah diketahui.adapun kumpulan responden kebanyakan bekerja sebagai Tani dan Ibu Rumah Tangga.

Kesimpulan

Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang GAKY sebanyak 1 % sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang GAKY sebanyak 8 % dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang GAKY sebanyak 90 % (95 responden)

Saran

Diharapkan pada responden untuk meningkatkan pengetahuan tentang GAKY dengan menanyakan kepada petugas kesehatan, selain itu penderita GAKY perlu memahami dan melaksanakan program terapi yang telah diberikan.dan juga diharapkan kepada keluarga penderita GAKY memotivasi penderita untuk lebih meningkatkan konsumsi garam beryodium. Pihak Dinas Kesehatan juga diharapkan melakukan skrining terhadap kasus endemic GAKY supaya tidak terjadi peningkatan jumlah penderita.

Daftar Pustaka

- Almatsier,S.(2003) . Prinsip Dasar Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- Arikunto,S(2002) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman. (2004). Gizi Dalam Kehidupan. Jakarta:EGC
- Azwar, S (2003). Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinkes Propinsi Jatim (2003). Buku Pedoman Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Garam Periodium Bagi Petugas Kesehatan. Surabaya: Dirjen Binkesmas Dinkes Prop Jatim.
- Hasan, I. (2004). Analisa Penelitian Dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A.A.A. (2007). Metode Penelitian Kebidanan Dan Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2005). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta Salemba Medika.
- Notoadmojo, S. (2002). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoadmojo Soekidjo. (2003) Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.
- Poltekkes Surabaya. (2003). Jurnal Penelitian Poltekkes Surabaya Volume 1 Nomor 1. Surabaya: Poltekkes Surabaya
- Sudarso. (2007). Membuat Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Dengan Penjelasan Dasar Metodologi Penelitian Dan Desain Penelitian Kesehatan. Surabaya: DUA TUJUH
- Sugiono, (2006). Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Supariasa, N Dkk. (2003). Penelitian Status Gizi. Jakarta: EGC.